

RINGKASAN

Respon Pemberian POC Urine Sapi, PGPR, dan Kombinasinya Terhadap Pertumbuhan Tanaman Pakcoy (*Brassica chinensis* L), Achmad Jauharul Fawa'id, NIM A31181594, 38 hlm, Produksi Tanaman Hortikultura, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, dibawah bimbingan dosen pembimbing Ir. Muh Zayin Sukri, MP.

Tanaman sawi pakcoy (*Brassica chinensis* L) merupakan tanaman yang mudah dibudidayakan pada daerah dingin maupun panas, yaitu pada ketinggian 500 sampai 1200 mdpl. Sawi pakcoy merupakan tanaman sayuran yang memiliki kandungan gizi tinggi. Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam budidaya sayuran diperlukan ketrampilan dan Teknik budidaya yang baik. Penggunaan pupuk anorganik secara berlebihan dapat menyebabkan dampak negatif yang berupa penurunan tingkat kesuburan tanah akibat pencemaran lingkungan. Berkaitan dengan upaya menurunkan penggunaan pupuk anorganik untuk meningkatkan produktivitas tanaman dapat ditekan dengan beralih menggunakan pupuk organik.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui respon pemberian POC urine sapi, PGPR, dan kombinasinya terhadap pertumbuhan tanaman sawi pakcoy (*Brassica chinensis* L). Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai penambah wawasan peneliti tentang respon pemberian POC urine sapi, PGPR, dan kombinasinya terhadap pertumbuhan tanaman sawi pakcoy dan menambah wawasan petani dan masyarakat tentang respon pemberian POC urine sapi, PGPR, dan kombinasinya terhadap pertumbuhan tanaman sawi pakcoy. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai bulan November 2020 dilahan persawahan Desa Dukuhdempok, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember dengan ketinggian tempat ± 12 meter diatas permukaan laut. Metode yang digunakan yaitu Rancangan Acak Kelompok (RAK) non faktorial yang terdiri dari 3 level perlakuan yaitu: B1 = POC urine sapi (20ml/L), B2 = PGPR (10ml/L), B3 = POC urine sapi (20ml/L) + PGPR (10ml/L). Masing – masing diulang sebanyak 9 kali dan setiap unit perlakuan terdapat 45 sampel tanaman dengan luas

lahan intensif 54 m². Bedengan yang digunakan berukuran 1 x 2 m dengan jarak tanam 25 x 25 cm. Jumlah lubang tanam per bedeng sebanyak 32 lubang tanam sehingga total populasi tanaman sawi pakcoy sebanyak 864 tanaman. Data dianalisa menggunakan *Analysis Of Variance* (ANOVA) dan dilanjutkan dengan uji lanjut menggunakan BNT (*Beda nyata terkecil*) dengan taraf kepercayaan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan POC urine sapi, PGPR, dan kombinasinya tidak memberikan respon secara nyata pada pengamatan tinggi tanaman, bobot per sampel dan bobot per bedeng. Namun pada pengamatan jumlah daun 7 HST perlakuan POC urine sapi dan kombinasi POC dan PGPR memberikan respon beda nyata dengan perlakuan PGPR. Interaksi antara POC urine sapi, PGPR, dan kombinasinya tidak memberikan respon berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan tanaman sawi pakcoy.